

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA AL-FALLAH  
CIJATI TAHUN 2024**

**Devi Tri Susilawati  
201FI01021**

Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Bhakti Kencana

**ABSTRAK**

Anemia adalah kondisi dengan jumlah sel darah merah yang rendah, ditandai dengan kadar hemoglobin  $<12,0$  g/dL (Kemenkes, 2022). Secara global, WHO melaporkan prevalensi anemia sebesar 29,9% pada wanita usia subur, setara dengan lebih dari setengah miliar wanita usia 15-49 tahun. Riskesdas 2018 mencatat prevalensi anemia pada anak usia 5-14 tahun sebesar 26,8% dan 32% pada usia 15-24 tahun. Di Provinsi Jawa Barat, prevalensi anemia pada remaja putri pada 2021 mencapai 68,3%, dengan Kabupaten Cianjur menyumbang 207.07 ribu dari 2.244 juta kasus anemia di provinsi tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri di SMA Al-Fallah Cijati. Metode penelitian ini kuantitatif dengan desain deskriptif observasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Sampel terdiri dari 50 orang. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang telah teruji validitasnya. Hasil penelitian sebagian besar 80% responden memiliki siklus menstruasi teratur, dan sebagian besar pengetahuan tentang anemia: 68% baik, dan sebagian besar 78% remaja putri tidak mengalami anemia. Kesimpulan anemia lebih umum pada responden dengan siklus menstruasi tidak teratur. Pengetahuan baik tentang anemia tidak sepenuhnya mencegah kejadian anemia.

**Kata kunci :** Anemia, Siklus Menstruasi, Pengetahuan

**OVERVIEW OF FACTORS INFLUENCING THE INCIDENT  
OF ANEMIA IN ADOLESCENT WOMEN AT AL-FALLAH CIJATI  
HIGH SCHOOL YEAR 2024**

***Devi Tri Susilawati***  
**201FI01021**

*Diploma III Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences  
Bhakti Kencana University*

**ABSTRACT**

*Anemia is a condition with a low red blood cell count, characterized by hemoglobin levels <12.0 g/dL (Ministry of Health, 2022). Globally, WHO reports an anemia prevalence of 29.9% in women of childbearing age, equivalent to more than half a billion women aged 15-49 years. Riskesdas 2018 recorded that the prevalence of anemia in children aged 5-14 years was 26.8% and 32% in children aged 15-24 years. In West Java Province, the prevalence of anemia in adolescent girls in 2021 reached 68.3%, with Cianjur Regency contributing 207.07 thousand of the 2,244 million cases of anemia in the province. The aim of this research is to determine the description of the factors that influence the incidence of anemia in young women at SMA Al-Fallah Cijati. This research method is quantitative with an observational descriptive design. The sampling technique uses a total sampling technique. The sample consists of 50 people. The research instrument is a questionnaire whose validity has been tested. The research results showed that most of the 80% of respondents had a regular menstrual cycle, and most of the knowledge about anemia: 68% was good, and the majority of 78% of young women did not experience anemia. The conclusion was that anemia was more common in respondents with irregular menstrual cycles. Good knowledge about anemia does not completely prevent anemia.*

**Keywords :** *Anemia, Menstrual Cycle, Knowledge.*